

## PORTOFOLIO

### Outflow capai Rp46,3 triliun

JAKARTA: Bank Indonesia (BI) mencatat dana yang beredar di masyarakat (*outflow*) selama Ramadan hingga 6 September 2010 mencapai Rp46,3 triliun. "Outflow itu terus meningkat setiap hari hingga Lebaran," kata Kepala Biro Hubungan Masyarakat BI Difi A. Johansyah saat dihubungi *Bisnis*, belum lama ini.

Berdasarkan data BI per 6 September 2010, uang yang telah dikeluarkan BI meliputi uang pecahan besar (UPB) Rp42,3 triliun dan uang pecahan kecil (UPK) sebesar Rp3,9 triliun.

Outflow uang ke masyarakat melalui penukaran, kata Difi, mencapai Rp1,2 triliun untuk UPK dan UPB sebesar Rp272 miliar. Adapun, outflow uang ke perbankan mencapai Rp5,3 triliun dengan rincian UPK sebesar Rp3 triliun dan UPB sejumlah Rp2,3 triliun. (*BISNIS/02/07*)

### Premi Chartis naik

JAKARTA: PT Chartis Insurance Indonesia optimistis dapat meraup kenaikan pertumbuhan premi yang baik pada semester II/2010, menyusul kenaikan premi asuransi perjalanan sebesar 20% pada semester I/2010.

Head of Travel Insurance PT Chartis Insurance Indonesia Ari Junior mengatakan pertumbuhan itu didukung keunggulan pada proses klaim yang cepat.

"Asuransi perjalanan itu juga memberikan perlindungan maksimal kepada nasabah, yaitu kecelakaan, kesehatan, dan ketidakyamanan perjalanan, seperti kehilangan dan keterlambatan bagasi selama perjalanan," ujarnya, baru-baru ini. (*BISNIS/04*)

### SAN Finance perkuat cabang

JAKARTA: PT Surya Artha Nusantara Finance (SAN Finance) mengandalkan penetrasi bisnis dari sembilan cabang guna mengejar pertumbuhan pembiayaan sewa guna usaha (leasing) hingga akhir tahun ini.

Hingga saat ini, cabang SAN Finance tersebar di wilayah Medan, Pekanbaru, Palembang, Jambi, Surabaya, Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin, dan Pontianak serta ditambah satu kantor pusat di Jakarta.

Presiden Direktur SAN Finance Susilo Sudjono belum lama ini mengatakan perseroan tetap memfokuskan penyaluran pembiayaan baru pada segmen leasing yang menjadi bisnis utama perseroan. (*BISNIS/MTS*)

### PERTUMBUHAN MODAL:

Seorang karyawan melintasi gedung layanan 24 jam PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri di Jakarta, belum lama ini. Biro Perasuransian Bapepam-LK mencatat modal sendiri perusahaan asuransi jiwa mencapai Rp24,72 triliun pada semester I/2010 atau tumbuh 22,6% dibandingkan dengan semester I/2009.



BISNIS/KELIK TARYONO

# Kredit konsumsi capai Rp47,1 triliun

## Pertumbuhan kredit produktif belum optimal

BISNIS INDONESIA

### JAKARTA: Sektor perbankan optimistis penyaluran kredit ke sektor konsumsi menguat pada semester II/2010.

Langkah itu seiring dengan dominasi kontribusi kredit konsumsi sebesar 46,1% dari total ekspansi kredit mikro, kecil, dan menengah sepanjang paruh pertama 2010.

Berdasarkan data dan informasi Direktorat Kredit, BPR, dan UMKM Bank Indonesia, kontribusi terbesar pada ekspansi kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), yaitu kredit konsumsi yaitu Rp47,1 triliun (46,1%), kredit modal kerja dan

kredit investasi masing-masing sebesar Rp35,8 triliun (35%) dan Rp19,3 triliun (18,9%).

Kepala Biro Humas Bank Indonesia Difi A. Johansyah mengatakan bank cenderung menyalurkan kredit konsumtif, karena prosesnya yang lebih mudah dibandingkan dengan menyalurkan kredit produktif.

"Penyaluran kredit konsumtif lebih gampang dibandingkan dengan kredit produktif. Selain itu, prosesnya juga lebih singkat. Bank inginnya mudah," ujarnya, belum lama ini.

Menurut Difi, konsumsi memang menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal itu dapat dilihat dari tingginya penyaluran kredit konsumtif.

Dia menilai konsumsi berlebihan dapat mendorong inflasi, sedang-

kan jika pertumbuhan ekonomi didorong oleh sektor produktif justru akan membantu mengendalikan inflasi.

"Tidak ada yang salah sebetulnya, tetapi jika konsumsi terus menerus akan meningkatkan permintaan dan inflasi naik. Bila produksi yang naik justru akan meningkatkan sisi suplai, sehingga inflasi lebih terkendali," ujarnya.

Darmadi Sutanto, Direktur Konsumer dan Ritel PT Bank Negara Indonesia Tbk, mengatakan penyaluran kredit perseroan didominasi oleh kredit konsumsi.

Dia menyebutkan sebesar 45% komposisi laba perseroan ditopang oleh kredit konsumsi. Rasio

kredit bermasalah kredit konsumsi dinilai rendah. Perseroan mencatatkan rasio kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*) pada paruh pertama tahun ini sebesar 2,5%.

### "Penyaluran kredit konsumtif lebih gampang dibandingkan dengan kredit produktif.

### Pangsa pasar

"Kredit konsumsi masih mendominasi pembiayaan. Sebanyak 45% laba ditopang oleh konsumsi. Hingga saat ini, pembiayaan konsumer itu masih didominasi kredit pemilikan rumah," kata Darmadi.

Berdasarkan data tersebut, pangsa pasar terbesar penyerap kredit mikro, kecil dan menengah setelah sektor lain-lain sebesar

Rp81,3 triliun adalah sektor jasa sosial sebesar Rp22,3 triliun.

Selanjutnya, sektor perindustrian dan jasa dunia usaha sebesar Rp7,9 triliun dan Rp4 triliun. Sedangkan, sektor perdagangan dan pertanian masih menunjukkan angka negatif.

Adapun, berdasarkan kelompok bank, pangsa terbesar ekspansi hingga triwulan I/2010 berada pada kelompok bank swasta nasional devisa Rp34,7 triliun (34%), bank BUMN Rp21,7 triliun (21,2%), dan bank campuran Rp12,7 triliun (12,4%).

Berdasarkan lokasi proyek per provinsi, DKI Jakarta menjadi provinsi dengan net ekspansi kredit MKM tertinggi yaitu Rp35,9 triliun (35,1%), disusul Jawa Barat Rp15,2 triliun (14,9%), dan Jawa Timur Rp7,5 triliun (7,3%). (*02/07*) (*redaksi@bisnis.co.id*)

# Pembiayaan Buana Finance capai Rp900 miliar

OLEH M. TAHIR SALEH  
Bisnis Indonesia

JAKARTA: PT Buana Finance Tbk merealisasikan penyaluran pembiayaan sekitar Rp900 miliar hingga Agustus lalu atau 75% dari total target Rp1,2 triliun tahun ini seiring dengan gencarnya penetrasi bisnis.

Presiden Direktur Buana Finance Soetadi Limin mengatakan pencapaian tersebut kurang tepat jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu karena terjadi perbedaan kondisi ekonomi pascakrisis ekonomi akhir 2008 hingga awal tahun lalu.

"Pertumbuhan bisnis sampai Agustus cukup signifikan, tetapi jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu jauh sekali. Pencapaian pada semester I/2010 sudah naik tiga kali lipat dari periode yang sama tahun lalu," katanya ketika di-

hubungi *Bisnis*, kemarin.

*Bisnis* mencatat pada semester I/2010, Buana Finance membukukan penyaluran pembiayaan baru (*booking*) sebesar Rp637 miliar atau melejit hampir tiga kali lipat dibandingkan dengan semester I/2009 Rp217 miliar.

Adapun, akumulasi *booking* hingga Juli 2010 bahkan mencapai Rp733 miliar atau hampir sama dengan keseluruhan pencapaian *booking* 2009 sebesar Rp848 miliar.

Soetadi mengatakan ke depan perseroan tetap menggenjot pembiayaan baru baik pada pembiayaan konsumen maupun sewa guna usaha (*leasing*), meskipun setelah Lebaran terjadi penurunan pembiayaan akibat jumlah hari yang berkurang.

Optimisme itu terkait dengan kebutuhan pendanaan yang selalu tersedia dari beberapa bank. Bahkan,

Soetadi mengatakan kebutuhan pendanaan saat ini sudah cukup baik terkait dengan kerja sama dengan salah satu bank swasta dalam beberapa pekan mendatang.

Jumlah bank yang menyokong perseroan hingga saat ini, yaitu 12 bank, sehingga perseroan optimistis kebutuhan pendanaan tidak terlalu menjadi persoalan.

"Kerja sama tersebut akan ditandatangani dalam beberapa pekan mendatang sebagai tambahan pendanaan ekspansi bisnis hingga akhir tahun ini. Kami belum bisa menyebutkan berapa nilainya, karena belum resmi ditandatangani."

Direktur Pemasaran Buana Finance Herman Lesmana menambahkan perseroan optimistis pembiayaan tahun ini berada pada koridor yang ditetapkan mengingat pertumbuhan hingga Agustus meningkat signifikan.

## 'Kami terus berinovasi'

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: AXA Mandiri mengukir peningkatan kinerja yang cukup baik pada tahun lalu. Pada 2009 laba bersih perusahaan tersebut naik 40% dari Rp150,7 miliar pada 2008 menjadi Rp211,4 miliar. Guna mengetahui lebih dalam strategi yang ditempuh hingga akhir tahun ini, *Bisnis* mewawancarai Presiden Direktur AXA Mandiri Albertus Wiroyo. Berikut petikannya:



Albertus Wiroyo

### Selain laba bersih, bidang apa yang kinerjanya juga meningkat?

Total aset kami menguat per 31 Desember 2009 menjadi Rp 6 triliun, melonjak 68% dibandingkan periode sebelumnya. Rasio kecukupan modal atau *risk based capital*, yang merupakan indikator kesehatan keuangan perusahaan asuransi sebesar 791%, jauh di atas ketentuan minimum Kementerian Keuangan, yakni 120%.

Karena itulah peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah akan mendukung performa keuangan AXA Mandiri.

### Bagaimana strategi AXA Mandiri dalam meningkatkan kinerja?

Dengan performa keuangan yang terus membaik, AXA Mandiri meluncurkan layanan terbaru AXA

Mandiri Quick Response, terutama untuk memudahkan proses klaim asuransi bagi para nasabah prioritasnya.

Peluncuran pelayanan terbaru ini merupakan bentuk penghargaan AXA Mandiri atas kepercayaan para nasabah prioritasnya.

Kami ingin terus memberikan pelayanan yang memudahkan nasabah prioritas, sehingga mereka merasakan keuntungan lebih sebagai nasabah prioritas.

### Apakah menjadi latar belakang diadakannya layanan baru tersebut?

Bentuk penghargaan itu tidak terlepas dari peningkatan performa keuangan AXA Mandiri yang berdiri sejak 2003. Pada 2009 AXA Mandiri berhasil memperoleh laba bersih Rp211,4 miliar, naik 40% dari Rp150,7 miliar pada 2008.

### Seperti apa persisnya layanan baru tersebut?

AXA Mandiri Quick Response merupakan layanan pengambilan dokumen klaim asuransi ke tempat nasabah. Jika sebelumnya nasabah harus datang ke Bank Mandiri untuk mengajukan klaim asuransi, sekarang nasabah tinggal menung-

gu.

Petugas akan mengambil dokumen klaim asuransi ke alamat nasabah. Nasabah hanya perlu memastikan seluruh dokumen telah terisi dengan lengkap, sehingga proses klaim asuransinya berjalan cepat dan lancar.

### Apakah ada prioritas siapa saja yang bisa menikmati layanan tersebut?

Pada tahap awal pelayanan ini baru untuk nasabah prioritas yang berdomisili di Jakarta yang berjumlah 1.580 nasabah. Ke depan, kami akan mengembangkan untuk nasabah prioritas di daerah lain.

### Apakah ada strategi lain yang sedang disiapkan?


AXA Mandiri terus berupaya melakukan *redefining insurance*. Maksudnya, layanan yang diberikan tidak hanya mengharuskan nasabah untuk membayar premi dan mengajukan klaim, namun kami juga memberikan layanan yang berfokus pada nasabah. Kami terus berinovasi untuk kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah.

### Layanan lain apa yang menjadi andalan AXA Mandiri?

Kami juga menyediakan layanan AXA Mandiri Lounge yang dilengkapi dengan berbagai sarana hiburan, khusus bagi nasabah prioritas, mereka dapat berkonsultasi soal polis dengan *customer care officer*.

Pewawancara: M. SARWANI

4000 INTERNATIONAL STANDARD BOOTHS  
YOUR GATEWAY TO A HUGE MARKET WITH 1.9 BILLION CONSUMERS



## THE 7<sup>th</sup> CHINA-ASEAN EXPO

OCT. 20-24, 2010  
NANNING CHINA

**Visit the 7<sup>th</sup> CAEXPO:**  
**Chinese Commodity Section**  
 Engineering machinery & vehicles, electric power & new energy equipment, food processing/packaging machinery, building materials, electronics & electrical appliances, jewelry & jades, agro-based products & foodstuffs.

**ASEAN Commodity Section**  
 Galleria of ASEAN Brands, foodstuffs & agro-based products, furniture & furnishing, arts & crafts, jewelry & jades, consumer goods, service products.

*Concurrent Business Promotion Programs during the fair period:*  
 United Nations (UN) Sourcing Conference  
 China-ASEAN Enterprises Sourcing Conference  
 Brand Enterprises Sourcing Conferences  
 Exhibitor's Rostrum

**Pavilion of Investment Cooperation**  
 International Economic Cooperation Section  
 Project Matching Program & Project Briefings  
 Chinese Advanced Agricultural Technology & Hi-tech Exhibition  
 Financial Service Exhibition, Logistics Service Exhibition, Education Service Exhibition.

**Pavilion of Cities of Charm**

Co-sponsored by China and the 10 ASEAN countries  
 Supports of 39 Chinese and ASEAN Chambers of Commerce  
 Swarmed-in business professionals and leading enterprises  
 Buying missions and investors from worldwide, including China, Europe, North America, Japan, Republic of Korea, Oceania...  
 Tailored biz-matching services available for you all year round  
 Please visit <http://www.caexpo.org>, the CAEXPO official website, for more details.

National Agency for Export Development  
of the Ministry of Trade of Indonesia

NAFED

Tel: +62-21-23528643  
 Fax: +62-21-3858179  
 E-mail: [nuryati@goda@yahoo.com](mailto:nuryati@goda@yahoo.com)

China-ASEAN Expo Secretariat

CAEXPO

Tel: +86-771-5813360  
 Fax: +86-771-5813355  
 E-mail: [gushengqian@caexpo.org](mailto:gushengqian@caexpo.org)